

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU

Putu Wisnu Saputra¹, I Made Pustikayasa², I Gede Dharman Gunawan³,
Niwayan Sukraini⁴, I Komang Mertayasa⁵, Putu Cory Candra Yhani⁶, Raisa Viententia⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya
wisnusaputra1146@gmail.com¹, imdpus@gmail.com²,
dharman.gunawan@gmail.com³, niwayansukraini.iahntp@gmail.com⁴,
kmertayasa19@gmail.com⁵, noviecandra27@gmail.com⁶, raisavien@gmail.com⁷

Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 21 November 2024
Artikel direvisi : 25 November 2024
Artikel disetujui : 31 Desember 2024

Abstrak

Era digital ini penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran telah menjadi salah satu trend yang banyak diaplikasikan untuk memfasilitasi peningkatan pemahaman peserta didik. Pengajian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Hindu. Pendidikan agama Hindu memegang peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter, moral dan pemahaman spiritual peserta didik. Namun kompleksitas materi acap kali menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik. Seiring dengan perkembangan teknologi, media audio visual muncul sebagai upaya solutif dalam proses pembelajaran. Media audio visual mampu mengintegrasikan unsur audia dan visual secara simultan sehingga materi yang bersifat kompleks dapat tersampaikan dengan lebih menarik, interaktif, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi literature, pengumpulan data dengan cara mencari pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian, membaca sumber-sumber tertulis, baik dari buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, mencatat dan mengolah bahan penelitian. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dan melakukan penarikan kesimpulan sehingga memperoleh hasil dari pengajian yang dilakukan. Hasil pengajian dari literature review menunjukkan media audio visual mampu meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media audio visual ini juga mampu memperkuat struktur kognitif peserta didik dengan menyajikan materi secara konkret seperti kehidupan nyata peserta didik.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Audio Visual, Pemahaman Siswa, Pendidikan Agama Hindu

Abstrak

In this digital era, the use of audio-visual learning media in learning has become a trend that is widely applied to facilitate increased student understanding. This study aims to explore the role of audio-visual learning media in increasing students'

understanding of Hindu religious education learning. Hindu religious education plays a very strategic role in shaping the character, morals and spiritual understanding of students. However, the complexity of the material often becomes a challenge for educators. Along with technological developments, audio-visual media has emerged as a solution in the learning process. Audio visual media is able to integrate audio and visual elements simultaneously so that complex material can be conveyed more interestingly, interactively, and easily understood by students. This research uses a literature study method, collecting data by searching for literature related to the research topic, reading written sources, both from books, journals and other publications related to the research topic, taking notes and processing research materials. The data obtained is compiled, analyzed and conclusions are drawn to obtain results from the study carried out. The results of the study from the literature review show that audio-visual media is able to increase students' understanding, active participation and student learning outcomes. The use of audio visual media is also able to strengthen students' cognitive structures by presenting material in a concrete manner similar to students' real lives.

Keywords: Audio Visual Learning Media, Student Understanding, Hindu Religious Education

I. Pendahuluan

Pendidikan agama Hindu memiliki peran penting dan strategis dalam membentuk karakter, moral dan pemahaman spiritual peserta didik. Disisi lain juga materi pelajaran pendidikan agama Hindu yang dapat dikatakan kompleks sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung. Konsep-konsep pendidikan agama Hindu merupakan bagian integral yang harus dipahami oleh peserta didik dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadi sangat penting bagi pendidik agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh seluruh peserta didik dalam pembelajaran (Sista, 2024).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dalam pendidikan telah membawa transformasi signifikan dalam proses pembelajaran, pengajaran, dan manajemen sistem pendidikan secara keseluruhan. Kemajuan teknologi memungkinkan integrasi perangkat dan platform digital dalam mendukung proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, personal, serta mudah diakses oleh seluruh peserta didik dari berbagai latar belakang. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan mencakup berapa aspek seperti penggunaan perangkat lunak,

aplikasi pembelajaran, platform belajar daring, kecerdasan buatan, audio visual, hingga teknologi realitas virtual dan *augmented reality/AR*. (Pustikayasa et al., 2024), Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi materi dapat lebih mudah diserap oleh siswa

Pada era digital ini penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran telah menjadi salah satu pendekatan yang banyak diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dalam dunia pendidikan media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Media pembelajaran berbasis audio visual adalah alat bantu yang menggabungkan elemen audio (suara) dan visual (gambar, video, atau animasi) untuk menyampaikan materi secara efektif kepada peserta didik serta dianggap sebagai salah satu solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital saat ini. Media ini tidak hanya mampu menarik perhatian siswa tetapi juga dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang bersifat padat atau kompleks melalui penyampaian informasi yang kreatif. Menurut Mayer (2009), audio visual dapat meningkatkan pemahaman terhadap informasi serta mampu memfasilitasi proses pembelajaran dengan baik karena dapat melibatkan sensorik dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arsyad (2019) menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual mampu menciptakan iklim pembelajaran yang lebih menarik dan kondusif sehingga meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Mahayati et al., 2023), efektivitas video animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi menyatakan bahwa 72% dari 35 mahasiswa menyatakan puas terkait dengan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual. Sebagian besar mahasiswa merasa senang dan lebih aktif ketika proses pembelajaran menggunakan media audio visual.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wartiniasih, 2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menunjukkan peningkatan sebesar 71% dengan kategori baik pada siklus 1 dan 94% pada siklus 2 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model pembelajaran inkuiri menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pada pembelajaran pendidikan agama Hindu sangat penting untuk diaplikasikan pada proses pembelajaran dalam rangka membentuk pengetahuan utuh peserta didik. Nilai guna ini didasarkan pada kemampuan media pembelajaran dalam memfasilitasi siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran akan memperkuat struktur kognisi siswa sehingga memberikan gambaran yang lebih konkrit terkait dengan materi yang disampaikan. Oleh karenanya pendidik agama Hindu perlu memperhatikan dan memusatkan perhatian untuk terus berusaha menggunakan media pembelajaran dan mencari solusi penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran guna meningkatkan interaksi komunikasi yang hangat antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu (Wartiniasih, 2023).

Media pembelajaran merupakan bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dalam dalam kegiatan belajar mengajar. Tenaga pendidik dituntut harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Aspek tersebut dapat dicapai dengan pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran yang sesuai. Dengan pemenuhan aspek sarana dan prasanara pendidikan serta kompetensi yang dimiliki pendidik maka tujuan pendidikan nasional bukanlah hal yang mustahil untuk diraih (Saputra & Gunawan, 2021).

Salah satu media yang potensial yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah media audio visual. Media video sebagai media pembelajaran telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks kepada peserta didik serta mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penggabungan unsur audio dan visual dapat menyajikan materi yang sulit dipahami oleh siswa akan lebih mudah dipahami. Aspek visual membantu siswa lebih mudah memahami informasi, sementara aspek audio memperjelas dan menambah lapisan pemahaman melalui narasi dan musik latar (Sista, 2024).

Penggunaan media pembelajaran audio visual menawarkan dimensi lain yang memperkaya dan memperluas pengalaman belajar siswa. Melalui media ini siswa dapat mendengar materi disertai dengan gambar, video, musik, atau narasi yang memberi kesan pembelajaran lebih hidup dan lebih menarik. Penggunaan video dapat membawa

siswa kedalam situasi atau konteks tertentu yang sulit dijelaskan dengan penyampaian verbal. Peserta didik dapat melihat teori keagamaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang membantu peserta didik mengaitkan teori dengan konteks kehidupan nyata (Wiratni, 2024).

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Hindu penerapan media audio visual tampaknya sangat penting untuk diaplikasikan pada setiap pembelajaran pendidikan agama Hindu. Media pembelajaran audio visual tidak hanya relevan tetapi juga penting untuk memastikan bahwa pembelajaran pendidikan agama Hindu tidak hanya bersifat teori belaka tetapi mampu diaplikasi dalam kehidupan oleh peserta didik.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis berharap ada temuan-temuan yang dapat memberikan panduan serta arah yang jelas baik dalam penggunaan media audio visual, maupun pengembangan lebih lanjut untuk menciptakan iklim pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran pendidikan agama Hindu diharapkan pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kaya akan konsep dan aplikasi pendidikan agama Hindu dalam kehidupan peserta didik.

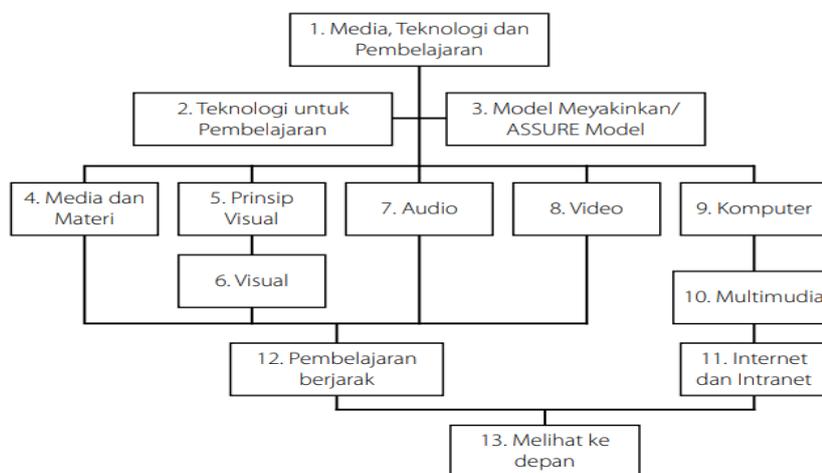
II. Pembahasan

Pada kegiatan belajar mengajar terdapat dua unsur yang tidak terpisahkan yakni media pembelajaran dan metode mengajar. Kedua unsur ini saling berkaitan dan saling memengaruhi. Tentunya memilih salah satu metode akan memengaruhi jenis media yang sesuai digunakan dalam pembelajaran meskipun ada beberapa aspek juga yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran. Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pendidik dalam proses belajar mengajar yang turut memengaruhi iklim pembelajaran, interaksi, lingkungan belajar yang ditata oleh pendidik (Cahyadi, 2019; Gafur, 1979:5).

Association of education and communication technology (AECT), menyatakan bahwa media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Terdapat dua unsur yang terkandung dalam media pembelajaran yaitu (a) informasi atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak,

dan (b) alat penampil atau perangkat keras (Cahyadi, 2019). Selanjutnya dibawah ini ilustrasi keragaman media yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran.

Media audio visual adalah media yang memiliki aspek suara dan dan aspek gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih efektif dalam pembelajaran karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) (Djamarah & Zain, 2010:124). Gabungan antara suara dan gambar membentuk karakter sama dengan obyek nyata sehingga hal ini memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Berikut jenis media pembelajaran dalam kategori media audio visual antara lain: televise, video, vcd, sound dan film (Hujair: 102).



Gambar 1. Diagram keragaman media (sumber: Robert Heinich et al, 2002:10)

Karakteristik media audio visual adaslah memiliki unsur suara dan gambar yang memungkinkan penyampaian informasi secara simultan sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (Cahyadi, 2019). Karakteristik media audio visual sifatnya yang multisensorik yaitu merangsang lebih dari dari indra sekaligus (pendengaran dan penglihatan) yang dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi dalam hal ini pendidikan agama Hindu. Kemudian media audio visual juga bersifat interaktif yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dan berpartisipasi aktif melalui animasi, simulasi, dan video pembelajaran.

Dilihat dari segi keadaannya, media audio visual dapat dibagi menjadi dua yaitu audio visual murni dan audio visual tidak murni. Pertama, media audio visual murni atau sering dikenal dengan audio visual gerak yaitu sesuai namanya dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara dan gambar berasal dari satu sumber yang sama sebagai contoh film bersama, video, dan televise. Kedua, audio visual tidak

murni (Djamarah & Zain, 2002:141) yakni media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Media audio visual tidak murni juga sering dikenal dengan media audio visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti sound slide (film bingkai suara).

Cone experience dari Edgar Dale sangat erat kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran. Pada *cone experience* dinyatakan bahwa pembelajaran langsung/mengerjakan hal yang nyata/simulasi merupakan pembelajaran yang paling konkrit. Namun demikian begitu banyak materi yang tidak memungkinkan untuk dihadirkan langsung dalam pembelajaran dikelas, sehingga dalam hal ini dengan menghadirkan media pembelajaran mampu menjembatani materi-materi yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit (nyata). Dengan demikian pendidik tidak harus menghadirkan pengalaman langsung tetapi dapat melalui gambar, video, film atau animasi (Pagarra H & Syawaludin, 2022).

Hasil penelitian (Wiratni, 2024) menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I tingkat aktivitas siswa adalah 76,75% selanjutnya meningkat menjadi 82,06% pada siklus ke II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I tercatat 72,25% dan pada siklus ke II menjadi 82,12%. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan menggunakan kartu gambar dan media audio visual efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu. Dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu acap kali melibatkan nilai-nilai filosofis serta pengajaran yang membutuhkan pengalaman mendalam. Aktivitas siswa meningkat dan peningkatan hasil belajar mencerminkan bahwa penggunaan media kartu gambar dan media audio visual membantu siswa dalam memahami konsep abstrak secara konkret dan mampu melibatkan mereka dalam diskusi atau eksplorasi nilai-nilai agama Hindu. Sehingga media pembelajaran inovatif dari pendidik sangat relevan untuk pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Noperyani, 2024), menyatakan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran inovatif melalui aplikasi *canva* dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, dan memfasilitasi pemahaman siswa terkait dengan konsep dasar agama Hindu yang lebih baik. Aplikasi *canva* memiliki beragam fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran seperti slide, video, animasi dan

sebagainya, sehingga dengan fitur-fitur yang cukup memadai mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Media audio visual adalah media yang memadukan indra penglihatan dan pendengaran dalam waktu yang sama. Media audio visual ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang sifatnya menyimak. Melalui media audio visual ini juga dapat memengaruhi minat belajar peserta didik karena disamping menyimak peserta didik juga melihat gambar atau video yang ditampilkan (Pagarra H & Syawaludin, 2022). Hasil penelitian (Noperyani, 2024), juga menyatakan hal serupa bahwa media visual yang dinamis dan kreatif dari aplikasi *canva* dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi dan meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengingat konsep-konsep agama Hindu. Sehingga penggunaan aplikasi *canva* dan memvisualisasikannya dalam pembelajaran efektif dalam mengatasi tantangan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu.

Dari beberapa literatur review diatas dapat dipahami bahwa media audio visual memiliki kemampuan melukiskan gambar hidup seperti keadaan nyata dan suara memberikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik dalam menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep yang cukup rumit mengefesikan waktu serta memengaruhi psikologi peserta didik. Menurut Anderson, (1987:104) dalam (Pagarra H & Syawaludin, 2022), mengemukakan beberapa tujuan dari penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Pertama, tujuan kognitif; Dapat mengembangkan kemampuan kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak dan sensasi; audio visual/video dapat digunakan untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya menyangkut interaksi manusiawi. Pada ranah kognitif peserta didik dapat mengobservasi rekreasi dramatis dari kejadian sejarah atau masa kini karena dengan adanya unsur suara, dan gerak mampu membuat karakter lebih hidup selain itu juga dengan melihat video dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

Kedua, tujuan afektif: Dengan menggunakan efek dan teknik yang tepat audio visual/video dapat menjadi media yang sangat efektif dalam memengaruhi sikap dan emosi peserta didik.

Ketiga, tujuan psikomotorik; video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan *tool* ini dapat mempercepat atau memperlambat sesuatu yang ditampilkan; dan melalui video peserta didik dapat memberikan *feedback* secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.

Media audio visual atau video memiliki potensi yang signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam ranah kognitif media ini membantu peserta didik mengenali dan memahami materi melalui observasi aktif yang didukung oleh unsur suara dan visualisasi sehingga mampu memperkuat daya serap dan pemahaman terhadap materi ajar. Dalam ranah afektif, efek visual dan teknik penyajian yang tepat dapat memengaruhi sikap, emosi, dan nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada peserta didik. Kemudian pada ranah psikomotorik media audio visual memberikan contoh konkret keterampilan gerak mempercepat proses pembelajaran keterampilan motoric serta dapat memberikan umpan balik visual yang memungkinkan peserta didik mengevaluasi dan meningkatkan kompetensinya. Dengan demikian media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang bersifat holistic, efektif, dan relevan dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Hasil penelitian (Rahmatullah et al., 2020) juga menunjukkan media audio visual berbasis aplikasi *canva* layak digunakan disekolah. Hasil uji coba lapangan siklus I yaitu 67,13% dan pada siklus ke II 88%. Presentase hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah menguasai materi dengan pengaplikasian media audio visual berbasis aplikasi *canva* dengan kriteria sangat baik.

Keberhasilan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat tentunya tidak lepas dari peran penting pendidik yang kompeten sebagai fasilitator pada proses pembelajaran. Kompetensi pendidik mengandung arti kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dalam melaksanakan profesinya sebagai pendidik. Kompetensi pendidik adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri seorang pendidik agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Tugas pendidik profesional dapat

dinilai dari seberapa jauh pendidik mampu mendorong proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien (Gunawan et al., 2020).

Menurut Sasonohardjo (2002) dalam (Kristanto, 2016) daya serap pancaindera manusia berbeda-beda dan memiliki karakteristik tersendiri dalam pembelajaran. Proses pembelajaran seseorang dengan menggunakan indera penglihatan mencapai 82%, pendengaran 11%, peraba 3,5%, perasa 2,5%, dan penciuman 1%. Dapat dipahami bahwa penyampaian materi dengan melibatkan lebih banyak indera penglihatan dan pendengaran hasilnya akan lebih maksimal.

Lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sista, 2024) menunjukkan skor rata-rata pemahaman siswa pada kelompok eksperimen meningkat signifikan. Pada pretest mendapatkan skor 55% dan posttest menjadi 80%. Sedangkan kelompok control hanya mengalami peningkatan dari 55% menjadi 65%. Pada data kuesioner juga menunjukkan bahwa 85% peserta didik merasa media audio visual/video membantu mereka dalam memahami materi serta pembelajaran menjadi lebih menarik. Pada kegiatan observasi kelas dengan menyajikan materi menggunakan video dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam melakukan diskusi. Dengan demikian dapat ditarik sebuah benang merah bahwa penggunaan media audio visual memberikan kesan yang berbeda pada pelaksanaan pembelajaran, mampu memberikan stimulus kepada peserta didik untuk lebih aktif serta mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi ajar dengan baik.

Berdasarkan literature review diatas penulis merekomendasikan untuk mengotimalkan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran pendidikan agama Hindu. Dengan demikian pendidik perlu mengintegrasikan media audio visual dalam rencana pembelajaran secara terstruktur sehingga dapat menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Perlukan juga pengembangan materi yang relevan dan kontekstual dalam pengembangan konten audio visual sehingga sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, hal ini bertujuan untuk memastikan media tersebut tidak hanya menarik perhatian peserta didik tetapi juga dapat mendukung tercapai tujuan pembelajaran secara spesifik. Selanjutnya hal yang tidak kalah penting juga yakni peningkatan kompetensi pendidik dalam pemanfaatan media audio visual dengan mengikuti pelatihan untuk mengupgrade keterampilan dalam membuat dan mengaplikasikan media audio visual. Dengan demikian penggunaan

media audio visual tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran tetapi sebagai sarana untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Hindu. Sebagai contoh Hasil penelitian (Sista, 2024) pada materi konsep yajna dalam Mahabharata menunjukkan penggunaan media audio visual/video efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sehingga pemanfaatan media inovatif dalam hal ini media audio visual terbukti dan sangat relevan untuk pembelajaran pendidika agama Hindu dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai ajaran agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari.

III. Simpulan

Dari beberapa litelature review yang dipaparkan media pembelajaran audio visual merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Hindu. Media pembelajaran audio visual mampu menggabungkan elemen visual dan auditori secara simultan sehingga hal ini dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Penggunaan media audio visual tidak hanya meningkatkan daya serap peserta didik tetapi juga mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian media audio visual dalam pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas belajar, hasil belajar, serta partisipasi peserta didik meningkat secara signifikan. Sehingga media audio visual merupakan alat bantu yang relevan dn menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan media audio visual seorang pendidik perlu mengintegrasikannya secara terstruktur dalam rencana pembelajaran, memastikan pengembangan konten yang relevan dengan materi dan kebutuhan peserta didik, serta selalu meningkatkan kompetensi secara berkesinambungan. Media pembelajaran audio visual selain sebagai alat bantu belajar juga merupakan sarana yang mendorong peserta didik dalam meningkatkan *higher order thinking skill (Hots)*, berinteraksi dan berpartisipasi aktif. Dengan demikian media audio visual dapat berperan sebagai elemen integral dalam pembelajaran inovatif, menarik, dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Agama, P., Di, H., Vii, K., Negeri, S. M. P., & Selatan, K. (2024). *PEMBELAJARAN INOVATIF MELALUI CANVA DALAM*. 4(4), 190–201.
- Agama, P., Vii, K., & Negeri, S. M. P. (2024). *Rasividya : Jurnal Pendidikan Peran Media Canva dalam Meningkatkan Antusiasme Peserta*. 1(April), 350–357.
- Cahyadi, A. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur. *Laksita Indonesia*, 3.
- Gunawan, I. G. D., Pranata, Pramarta, I. M., Mertayasa, I. K., Pustikayasa, I. M., & Widyanto, I. P. (2020). Peningkatan Mutu Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya 2020*, 15–30.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. *Bintang Sutabaya*, 1–129.
- Mahayati, E., Atok, K. K., Firmansyah, F. A., Ariyanto, S. R., & Rozi, F. (2023). Efektivitas Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 10(1), 102–108. <https://doi.org/10.36706/jipf.v10i1.20170>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Pembelajaran, P., & Tahun, M. (2024). *Rasividya : Jurnal Pendidikan Efektivitas Video dalam Menjelaskan Konsep Yajna pada Mahabharata* : 1(1), 387–393.
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IAIN Tampung Penyang Palang Karaya*, 3, 86–95. <https://prosiding.iahntp.ac.id>
- Tahun, V. N., & Wiratni, N. K. S. (2024). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM-BASED LEARNING) DENGAN DUKUNGAN " KARTU BERGAMBAR " DAN " MEDIA AUDIO- VISUAL " UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 4 TEMBUKU*. 4(4), 27–36.
- Wartiniasih, N. K. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Sidetapa. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 36–42.